

---

## Peran Guru Pendamping Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Di Tk Alam Mahira Kota Bengkulu

---

Triya Dita Yestika<sup>1)</sup>, Asnawati<sup>2)</sup>, Syisva Nurwita<sup>3)</sup>

---

**Affiliation:**

<sup>1,2,3)</sup> Universitas Dehasen  
Bengkulu

**Corresponding Author:**

[ditayestikatriya@gmail.com](mailto:ditayestikatriya@gmail.com)  
[asnawati@unived.ac.id](mailto:asnawati@unived.ac.id)  
[syisvawita@gmail.com](mailto:syisvawita@gmail.com)



**Abstrack**

The purpose of this study was to determine the role of assistant teachers in the implementation of the independent curriculum at TK Alam Mahira in Bengkulu City. This study used a qualitative descriptive method. Data were obtained from observations, interviews, and documentation with three data analyses, namely data reduction, data presentation, and conclusions, with information consisting of assistant teachers, classroom teachers, and school principals. The results of this study indicate that the role of assistant teachers in the implementation of the independent curriculum at TK Alam Mahira in Bengkulu City is as follows: 1) as educators, assistant teachers play a significant role in helping students during the learning process, 2) as mentors, they provide guidance to students in overcoming problems and give students freedom to act independently, 3) as trainers, they play an active role in fostering independence in students.

*Keywords:* Role of Assistant Teachers, Independent Curriculum.

---

### Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia 6 tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal (Permendikbud Nomor 137, 2014).

Perkembangan berpikir anak-anak usia Taman Kanak-Kanak atau prasekolah sangat pesat, perkembangan intelektual anak yang pesat terjadi pada usia nol sampai usia prasekolah, masa usia Taman Kanak-Kanak itu dapat disebut masa peka belajar. Dalam masa-masa ini segala potensi kemampuan anak dapat dikembangkan secara optimal tentunya dengan bantuan dari orang-orang yang berada di lingkungan anak-anak tersebut, misalnya dengan bantuan orang tua dan guru Taman Kanak-Kanak. Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan masa *golden age* dan diusia ini perkembangan anak sangat pesat. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibandingkan dengan usia-usia selanjutnya karena perkembangan

kecerdasan yang paling baik. Di usia ini merupakan fase kehidupan yang unik, dan berada pada proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan, dan penyempurnaan, baik pada berbagai aspek jasmani maupun rohaninya berlangsung seumur hidup, bertahap, dan berkesinambungan (Hery, 2019).

Guru pendamping atau yang sering dikenal dengan istilah *shadow teacher*, adalah seorang pendamping di bidang Pendidikan pra-sekolah (Pendidikan usia dini) yang bekerja secara langsung dengan seorang anak paud selama masa tahun-tahun pra-sekolah. Salah satu kriteria seorang guru pendamping adalah memahami karakteristik dan keanekaragaman dari anak-anak dengan kondisi khusus dan menanganinya dengan baik dan benar. (Bernawati 2019).

Guru pendamping dengan kata lain memegang peranan penting dalam membantu tidak hanya dalam perkembangan akademik tetapi juga dalam perkembangan non akademik, seperti: perkembangan motorik, komunikasi, perilaku, sosialisasi dan perkembangan keterampilan hidup sehari-hari. Pelayanan seorang guru pendamping sangat bermanfaat dan dapat meningkatkan kualitas belajar anak di kelas secara keseluruhan. Seorang guru pendamping diharapkan mampu membantu anak dalam banyak hal, seperti konsentrasi, komunikasi,

partisipasi dalam kelas, sosialisasi, sopan santun dan mengendalikan perilakunya. Tindakan guru pendamping yang kurang memperhatikan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh guru inti saat proses pembelajaran, mengakibatkan sebagian guru pendamping tidak mengetahui secara keseluruhan tema kegiatan yang dilakukan. Guru pendamping hanya melakukan pendampingan di kelas, guru pendamping tidak melakukan pencatatan aktivitas pembelajaran untuk semua anak, kurangnya koordinasi antara guru pendamping dengan guru kelas atau guru pendamping dengan peserta didik itu sendiri, sehingga guru kelas cenderung harus meminta tolong terlebih dahulu kepada guru pendamping untuk membantu mengkondisikan anak didiknya. (Pinanti 2022).

Kurikulum merdeka sangat berfokus pada pencapaian hasil belajar yang dilakukan secara nyata dengan pencapaian pada pengetahuan perilaku siswa, kemampuan siswa, dan hasil belajar siswa. Kurikulum merdeka memiliki sifat yang luwes dan fleksibel. (suryaman,2020). Perbedaan antara kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka adalah terletak pada amanat pendekatannya. Pada kurikulum 2013 hal tersebut membawa amanat mengenai pendekatan berbasis sains atau pendekatan saintifik. Namun pada kurikulum merdeka akan memberikan amanat pada pendekatan berbasis pada projek.

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif deskriptif . Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan pada analisis proses. Dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dapat dijelaskan bagaimana guru pendamping berperan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka.

Pada penelitian ini yang digunakan dalam pengumpulan data, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik dokumentasi ini

digunakan untuk memperoleh data tentang peran guru pendamping dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di Tk Alam Mahira Kota Bengkulu.

### **Hasil Penelitian**

Untuk mengetahui tentang bagaimana peran guru pendamping dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di TK Alam Mahira Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi yang penulis lakukan, maka diperlukan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Guru pendamping sebagai pendidik.

Guru pendamping mendidik siswa dalam situasi apapun, misalnya saat melakukan pembelajaran sebagai pendidik guru juga sudah menyediakan fasilitas kepada siswa, mendidik siswa saat pembelajaran berlangsung

2. Guru pendamping sebagai pembimbing.

Guru pendamping sebagai pembimbing tidak hanya sebatas memberikan bimbingan akademik, tetapi juga lebih kepada mendampingi siswa mengatasi tantangan pada siswa dan perkembangan diri siswa.

3. Guru pendamping sebagai pelatih.

Guru pendamping sebagai pelatih tidak hanya mengembangkan keterampilan siswa tetapi juga membentuk karakter mereka dan aktif dalam membentuk kemandirian pada diri siswa.

### **Pembahasan**

- 1) Guru pendamping sebagai pendidik berperan dalam mendidik siswa dalam menjalankan tugasnya dengan baik dikelas, sebagai guru juga memberikan kesempatan kepada guru pendamping untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam penguasaan kurikulum merdeka. guru pendamping juga memberikan dukungan dalam akademis, sosial emosional dan perkembangan setiap siswa. guru pendamping dalam peran sebagai pendidik bertugas dalam mendidik siswa

dalam melakukan atau memberi dorongan terhadap pembelajaran atau kegiatan yang diikuti oleh siswa. walaupun dalam mendidik siswa guru dan guru pendamping masih sama-sama belajar untuk memahami siswanya. Sebagai pendidik sekolah juga sudah menyediakan fasilitas belajar untuk siswa, guru pendamping membantu mengelola perilaku siswa melalui penguatan, khususnya pada siswa dengan gangguan khusus.

- 2) Guru pendamping dalam perannya sebagai pembimbing mampu memberikan bimbingan dan arahan-arahan kepada siswa, sebagai guru pendamping harus bisa memahami diri siswa memahami perkembangannya, tetapi dalam melakukan arahan kepada siswa tersebut sesuai keinginan siswanya dan guru akan selalu membimbing siswa untuk bisa mengikuti kegiatan pembelajaran, biasanya arahan yang dilakukan membimbing siswa kesulitan belajar. Guru pendamping sebagai pendidik memiliki peran yang penting dalam perkembangan siswa, terutama anak berkebutuhan khusus. Mereka tidak hanya membantu belajar, tetapi juga menumbuhkan kemandirian, perilaku positif, dan kemampuan sosial anak. Keberhasilan yang tepat, empati yang tinggi, serta kerja sama yang erang dengan semua siswa baik yang reguler maupun yang berkebutuhan khusus.
- 3) Guru pendamping dalam peran sebagai pelatih menunjukkan bahwa menjadi sosok pemimpin harus selalu bisa memotivasikan dan mempunyai tanggung jawab dalam menjalankan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan kurikulum merdeka, dan memberikan pelatihan terhadap siswa, pelatihan yang diberikan disini berupa bersosialisasi dengan teman, komunikasi dengan teman dan melakukan kegiatan outbood untuk melatih dalam perkembangan siswa. guru juga akan melakukan terapi

anak time out selama 15 menit untuk siswa yang tantrum, kemudian siswa akan merasa lebih tenang setelah melakukan time out.

Perbedaan antara guru pendamping dan guru kelas, guru pendamping lebih fokus mendampingi siswa yang ABK yang khusus di damping dalam segala hal dan mendampingi ABK agar mampu belajar dan berinteraksi dalam kelas reguler bersama siswa reguler, sedangkan guru kelas lebih fokus mengajar dan juga membimbing siswa yang reguler maupun ABK dan guru kelas juga berkerja sama guru pendamping untuk merancang program pendidikan khusus. Jadi guru pendamping dan guru kelas harus bekerja sama secara sisnergis agar pembelajaran benar-benar inklusif dan berpusat pada kebutuhan semua siswa.

### **Kesimpulan**

Guru pendamping sebagai pendidik memberikan fasilitator yang mendampingi perkembangan siswa, guru pendamping membantu siswa mengatasi kesulitan mencapai potensi terbaiknya dalam lingkungan yang inklusi dan mendukung.

Guru pendamping sebagai pembimbing berfungsi memberikan arahan, motivasi, dan dukungan kepada siswa untuk mencapai tujuan pribadi dan akademik mereka, guru pendamping juga mambantu siswa mengenali potensi diri, guna membangun kepercayaan diri dan kemandirian siswa dalam menghadapi tantangan.

Guru pendamping sebagai pelatih memberikan latihan, umpan balik, dan dorongan agar siswa dapat mengasah kemampuan seta mengatasi kesulitan yang dihadapi. Guru pendamping membantu siswa untuk mencapai hasil yang maksimal dan mengembangkan sikap disiplin serta kerja keras.

---

### **Daftar Pustaka**

- Azmi, S. S. U., & Nurmaya, T. E. (2020). *Peran Guru pendamping Khusus Dalam pembelajaran Terhadap Perilaku Inatensi Pada Anak ADHD Di SD Budi Mulia Dua Penjen Yogyakarta. Jurnal saliha*, Vol.3, No.1
- Bernawati Marpaung, Rahmah, Nopo Wilyanita. (2019) “peran Guru pendamping Dalam Membantu Proses Pembelajaran ditaman Kanak-kanak Al-Ulum Kecamatan Tampan Pekan Baru” *Talenta Jurnal: Journal of Early Childhood Education*, Vol. 10, No1
- Hery. (2019) *Dinamika Pendidikan Anak Usia Dini* Semarang: alprin.
- Perkemendikbud 137 Pasal 27 ayat 1 Meintjes. Belkom 2013.
- Permendikbud 137, Tahun 2014 Tentang *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*
- Pinanti. (2022) “ *Peran Guru Pendamping Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Ditaman Kanak-kanak Mutiara Bunda Pesawaraan lampung.*